

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis di bidang usaha jasa pada era modern saat ini semakin ketat yang memacu perusahaan untuk dapat melakukan sebuah inovasi agar jalannya aktivitas usaha menjadi lebih efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan utama perusahaan. Dalam hal ini peningkatan perolehan laba sebagai tujuan utama perusahaan.

Dewasa ini kebutuhan akan sarana transportasi kian meningkat mengikuti volume kegiatan manusia. Berbagai macam sarana pun tersedia, baik darat, laut maupun udara. Fungsi sarana transportasi sebagai alat penunjang dalam kegiatan perusahaan tentu tidak terelakan lagi. Transportasi darat contohnya, sebagai sarana transportasi utama manusia, kebutuhan akan sarana transportasi ini sangatlah penting untuk menunjang suatu kinerja, *performance*, keefektivan dan keefisienan seseorang terhadap aktivitas yang dikerjakan. Mengingat pentingnya sarana transportasi darat tersebut bagi orang banyak, maka suatu jasa transportasi *executive* berupa taksi pun lahir. Usaha jasa taksi di Indonesia berkembang secara pesat. Diantara perusahaan jasa taksi tersebut adalah Taksi Silver yang digerakkan oleh PT Para Bathara Surya yang juga bertempat di Surabaya.

Para Bathara Surya sebagai perusahaan jasa taksi, mempunyai armada taksi yang cukup banyak di Surabaya dan Sidoarjo harus diakui telah memegang peranan yang penting sebagai sarana jasa transportasi untuk masyarakat menengah

sampai menengah keatas. Hal ini berarti bahwa perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas serta pelayanan yang mudah, nyaman, profesional, dan efisien karena berlangsungnya suatu usaha jasa adalah dari pendapatan yang di dapat dari penjualan aktivitas perusahaan yang berupa jasa tersebut, jadi loyalitas dari para pelanggan merupakan hal yang harus dijaga. Oleh karena itu, dibentuklah suatu penelitian yang dalam hal ini dapat dilihat dalam laporan keuangan. Penjualan jasa merupakan salah satu modal kerja yang paling utama bagi perusahaan, karena dari aktivitas ini akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan.

Penjualan jasa yang dilakukan perusahaan kepada pelanggan dapat berupa penjualan secara tunai maupun kredit. Dari penjualan jasa yang dilakukan secara tunai, perusahaan akan menerima uang kas secara langsung. Sedangkan penjualan jasa yang dilakukan secara kredit, akan menimbulkan piutang usaha bagi perusahaan. Pada PT Para Bathara Surya, piutang usaha yang timbul ini dikarenakan perusahaan mengeluarkan *voucher* pasca bayar sebagai alat pembayaran non tunai, sehingga yang harus diperhatikan adalah adanya *voucher* pasca bayar yang dibuat oleh perusahaan sebagai dasar penagihan dan ketepatan waktu penagihan. Hal ini dikarenakan dana yang berasal dari pembayaran tagihan *voucher* pasca bayar dari pelanggan setiap bulannya merupakan pendapatan yang berpengaruh pada arus kas bagi perusahaan. Oleh sebab itu, bagian penjualan dituntut untuk memiliki informasi penjualan yang baik dalam menunjang kinerjanya, teliti, dan akurat dalam pengelolaan hasil penjualan serta proses pembuatan pelaporannya. Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diketahui

bahwa piutang usaha yang terjadi di PT Para Bathara Surya terjadi karena adanya *voucher* pasca bayar pelanggan, sehingga piutang usaha dengan menggunakan metode *voucher* ini akan sangat menarik untuk dibahas lebih dalam tentang bagaimana perlakuan akuntansi untuk piutang usaha menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), maka judul yang diangkat untuk pembahasan ini adalah “Perlakuan Akuntansi atas Piutang Usaha Menggunakan Metode *Voucher* pada PT Para Bathara Surya”.

1.2 Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap judul dalam Tugas Akhir, maka akan diberikan pengertian dan batasan mengenai judul tersebut.

Perlakuan

Perlakuan adalah cara atau aturan yang diberlakukan dalam setiap proses kegiatan.

Akuntansi

Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, dan pengiktisaran suatu transaksi yang bersifat finansial (keuangan) agar dapat disusun laporan keuangan, kemudian diadakan penafsiran tentang prospek perusahaan.

Piutang Usaha

Piutang usaha adalah klaim atau hak suatu entitas untuk menerima sejumlah kas, barang, atau jasa terhadap entitas lain di masa yang akan datang dikarenakan adanya transaksi penjualan secara kredit di masa lampau.

Metode *Voucher*

Metode *Voucher* adalah metode yang digunakan oleh perusahaan dalam transaksi penjualan jasa dengan *voucher* sebagai media pembayaran secara kredit.

PT Para Bathara Surya

PT Para Bathara Surya adalah perusahaan yang bergerak di bidang penyedia jasa transportasi, yaitu taksi, yang bernaung di bawah bendera Taksi Silver.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perlakuan akuntansi atas piutang usaha menggunakan metode *voucher* pada PT Para Bathara Surya?
2. Apakah pengakuan atas piutang usaha pada PT Para Bathara Surya telah sesuai dengan SAK ETAP?
3. Apakah penilaian atas piutang usaha pada PT Para Bathara Surya telah sesuai SAK ETAP?
4. Apakah penyajian atas piutang usaha pada PT Para Bathara Surya telah sesuai dengan SAK ETAP?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi atas piutang usaha menggunakan metode *voucher* pada PT Para Bathara Surya.
2. Untuk mengetahui kesesuaian pengakuan atas piutang usaha pada PT Para Bathara Surya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
3. Untuk mengetahui kesesuaian penilaian atas piutang usaha pada PT Para Bathara Surya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
4. Untuk mengetahui kesesuaian penyajian atas piutang usaha pada PT Para Bathara Surya dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang piutang usaha dengan menggunakan metode *voucher* pada PT Para Bathara Surya.
- b. Dapat mengetahui dan mengerti bagaimana perlakuan akuntansi yang tepat atas piutang usaha pada perusahaan.

1.5.2 Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah bahan pustaka atau referensi untuk perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dan agar menjadi kontribusi pemikiran penelitian selanjutnya.

1.5.3 Bagi Perusahaan

1. Mengetahui tentang perlakuan akuntansi pada piutang usaha di perusahaan apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.
2. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi bagi perusahaan guna meningkatkan kinerja dan perbaikan di Bagian Akuntansi khususnya Bagian Piutang.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data dan fakta relevan di lapangan untuk menggambarkan obyek penelitian, kemudian menyusunnya secara sistematis berdasarkan teori dan menarik kesimpulan dari pemecahan masalah yang ada.

1.6.2 Langkah-langkah Pemecahan Masalah

Dari data yang telah dikumpulkan, diharapkan masalah yang ada dapat dipecahkan dengan cara :

1. Pemanfaatan Data

Mengumpulkan data dan memanfaatkan data yang diperoleh dari pihak perusahaan guna penelitian ini.

2. Pengamatan (*Observation*), yaitu dengan cara penelitian secara langsung dan pencatatan informasi yang dibutuhkan sehingga diperoleh data pendukung yang akurat dan relevan.
3. Tanya jawab (*Interview*), yaitu dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkaitan atau berwenang untuk memberikan informasi terkait dengan objek yang dibahas, dalam hal ini sesi tanya jawab dilakukan dengan Bagian Akuntansi khususnya Bagian Piutang.
4. Apabila terjadi perbedaan dalam hal pengakuan, penilaian, dan penyajian antara perusahaan dengan landasan teori, maka akan menjadi masukan bagi perusahaan agar perusahaan dapat menyesuaikan dengan yang telah diatur di teori.